

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Praktik pengelolaan zakat di Indonesia merujuk pada Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang tersebut menjelaskan pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 menjelaskan lembaga-lembaga yang berwenang untuk mengelola zakat yaitu; Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah atau lembaga nasional untuk mengelola zakat di Indonesia, Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat didirikan oleh masyarakat dan disetujui oleh pemerintah, dan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) merupakan lembaga yang membantu pengelolaan zakat di Indonesia di bawah naungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).¹

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang merupakan salah satu Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kabupaten Jombang melalui Surat Keputusan Nomor 88/SK-UPZ/BAZ.PR/2013 yang dikeluarkan tahun 2013 oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur.² Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang adalah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari Pesantren Tebuireng, LSPT berdiri

¹ Tika Widiastuti dkk. *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*. (Surabaya: Airlangga University Pres. 2022) h 57-58

² Web Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Di akses 03 oktober 2023, dari <https://lspt.or.id/tentang-kami/>

pada tahun 2007 oleh K.H Shalahuddin Wahid selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng pada saat itu. Tujuan berdirinya LSPT diharapkan dapat membantu masyarakat kurang mampu dalam menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan melalui program-program yang dimiliki oleh LSPT Jombang.³

Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang akan disalurkan melalui empat kategori program, yaitu; Program Pendidikan Dan Dakwah, Program kesehatan, Program Ekonomi, dan Program Sosial Kemanusiaan. Penerimaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf di LSPT Jombang diterima secara langsung maupun tidak langsung. Penerimaan ZISWAF secara langsung melalui masyarakat atau lembaga yang memberikan zakat, infak, sedekah, wakafnya dengan datang langsung ke kantor Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang atau dengan dijemputnya ZISWAF tersebut melalui petugas lapangan LSPT Jombang, sedangkan penerimaan ZISWAF secara tidak langsung diterima dari kontak infak yang berada di pintu masuk dan lorong Wisata Religi Makam Gus Dur.⁴

Tabel 1.1

Tabel Penerimaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Periode 2019-2024

Tahun	Jenis Penerimaan			Jumlah
	Zakat	Infak Sedekah	Wakaf	
2019	Rp.366.385.734	Rp.3.575.460.546	Rp. -	Rp.3.942.846.280

³ Samsul Arifin. *Kepemimpinan Humility K.H Salahuddin Wahid (Gus Solah)*. (Bogor: Guepedia.2021) 62

⁴ Hasil Observasi bersama Ibu Endang Puspita selaku Manajer Keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) pada 21 Juni 2023

2020	Rp.488.849.240	Rp.1.809.760.479	Rp. -	Rp.2.298.609.719
2021	Rp.484.894.955	Rp.1.397.599.901	Rp.153.850.000	Rp.2.036.344.826
2022	Rp.448.114.457	Rp.3.366.402.228	Rp.286.233.549	Rp.4.100.750.198
2023	Rp.2.286.669.159	Rp.3.525.570.000	Rp.166.419.579	Rp.5.976.658.738
2024	Rp.572.327.591	Rp.3.184.382.359	Rp.6.424.500	Rp.3.763.134.450

Sumber : Laporan Keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Periode 2019-2024⁵

Tabel di atas menunjukkan bahwa penerimaan ZISWAF di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang didominasi dari infak bukan dari zakat maupun wakaf. Penerimaan zakat dan wakaf di LSPT jombang bersumber dari donatur sedangkan penerimaan infak sedekah di LSPT Jombang bersumber dari donatur dan kotak infak di lorong menuju makam Gus Dur. Terdapat 6 kotak infak yang ada di lorong menuju makam Gus Dur yang berguna untuk menerima infak sedekah dari para peziarah makam Gus Dur, semua kotak infak tersebut akan dilakukan pembukaan serta perhitungan pada setiap hari senin dan kamis oleh staf LSPT Jombang.⁶

Penerimaan zakat di LSPT Jombang pada tahun 2019 tidak lebih unggul dari tahun 2020 sampai 2022, namun di tahun 2023 zakat yang diterima LSPT sampai dengan Rp.2.286.669.159. Kenaikan penerimaan zakat tersebut bersumber dari mitra LSPT Jombang yaitu LAZIS Assalam Fil Alamin, namun penerimaan zakat di LSPT Jombang tahun 2024 mengalami penurunan selama periode bulan Januari sampai November sebesar Rp.572.327.591. Penerimaan infak sedekah LSPT tahun 2019 lebih unggul dari tahun 2020 sampai 2023, hal

⁵ Laporan Keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Periode 2019-2024

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Endang Puspita selaku Manajer Keuangan Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) pada 21 Juni 2023

tersebut disebabkan karena adanya Virus Covid-19 pada tahun 2020-2021 berdampak pada ditutupnya tempat-tempat umum seperti Wisata Religi Makam Gus Dur yang menjadi sumber utama infak sedekah di LSPT, namun penerimaan infak sedekah di LSPT sudah meningkat kembali pada tahun 2022 dan 2024 karena Virus Covid-19 yang telah mereda dan Wisata Religi Makam Gus Dur dapat dibuka kembali. Penerimaan wakaf di LSPT Jombang pada periode tahun 2019 sampai 2024, penerimaan wakaf barulah ada pada tahun 2021 sampai 2024.

Penerimaan ZISWAF di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) sangatlah besar nilainya pada setiap tahun, dibutuhkanlah pengelolaan serta pendistribusian yang baik dan benar agar dana ZISWAF yang telah terkumpul dapat digunakan dan dialokasikan dengan baik dan tepat sasaran melalui program-program yang dimiliki oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) sebagai inovasi dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Jombang.

Penerapan fungsi manajemen merupakan hal terpenting bagi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam mencapai keberhasilan pengelolaan dana ZISWAF yang telah terkumpul, fungsi manajemen tersebut akan dituangkan kedalam program kerja LSPT sebagai landasan utama dalam merealisasikan program kerja. Menurut George R. Terry, dalam penelitian Rifaldi dan Nuri⁷, fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planning* (Perencanaan),

⁷ Rifaldi Dwi Syahputra, Nuri Aslami. *Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU). Vol. 1, No.3 Agustus 2023.* h 53

Organizing (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan) atau yang dikenal dengan POAC.

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) mempunyai program unggulan dalam pendistribusian ZIS yang telah diterima. Program unggulan tersebut adalah Program Griya Dakwah yang termasuk dalam kategori Program Pendidikan dan Dakwah di LSPT Jombang. Program griya dakwah adalah program kampung binaan berbasis agama dan dakwah dari Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) untuk masyarakat di wilayah atau kampung yang telah ditunjuk untuk menjadi tempat dari Program Griya Dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT). Pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah LSPT Jombang menerapkan fungsi manajemen sebagai pedoman pengelolaan ZIS dalam melaksanakan pengelolaan ZIS pada program tersebut.

Planning atau perencanaan dalam pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah LSPT Jombang dimulai dari dibentuknya tim verifikasi wilayah tertinggal bersama Yayasan *Islamic Center Wonosalam* (ICW) dengan maksud mencari informasi mengenai wilayah tertinggal yang berada di daerah Wonosalam Jombang. *Organizing* atau pengorganisasian pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah LSPT dilakukan dengan membentuk tim dari pihak LSPT yang nantinya akan merealisasikan program tersebut. *Actuating* atau pelaksanaan pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah dilakukan dengan meresmikan suatu wilayah yang menjadi tempat dari program griya dakwah yaitu Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tanggal tanggal 6 Nopember 2019 dan diberi nama “Kampung Berkah Wonosalam”. *Controlling* atau pengawasan

pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah dilakukan langsung oleh pihak LSPT dengan melaksanakan kegiatan *monitoring* secara berkala dan berkelanjutan ke tempat Program Griya Dakwah direalisasikan yaitu Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang merupakan pemukiman masyarakat yang terletak di bawah puncak Gunung Kekep Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Masyarakat Dukuh Pokah terdiri dari 73 KK (Kartu Keluarga) dan dipimpin oleh kepala dukuh (padukuhan). Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, merupakan tempat terpilih Program Griya Dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang yang berpusat di Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah, alasan LSPT Jombang menjadikan Dukuh Pokah sebagai tempat dari Program Griya Dakwah LSPT karena di wilayah tersebut ditemukan masjid yang tidak dikelola dengan baik selama kurang lebih 8 tahun oleh masyarakat sekitar yaitu Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah.

Kondisi Masjid Al Ikhlas yang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat berdampak pada tidak adanya kegiatan keagamaan di masjid tersebut. Kurangnya mubaligh di Dukuh Pokah dan kesibukan masyarakat Dukuh Pokah dalam bertani dan beternak juga menjadi alasan tidak terawatnya Masjid Al Ikhlas. Selain itu, kurangnya pemahaman agama masyarakat Dukuh Pokah berdampak pada praktik-praktik yang melanggar syariat Islam, contohnya masyarakat Dukuh Pokah yang menjalankan tradisi *nebas duren*, yaitu praktik jual beli buah durian dilakukan pada saat buah tersebut masih di atas pohon atau

pohon durian masih dalam keadaan berbunga.⁸ Sehingga Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang memutuskan untuk menjadikan Dukuh Pokah dan Masjid Al Ikhlas sebagai tempat Program Griya Dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) untuk meningkatkan dakwah Islam di pedalaman.⁹

Tabel 1.2

Tabel Pengeluaran Dana Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Untuk Griya Dakwah Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam

Tabel Pengeluaran Dana LSPT Untuk Griya Dakwah Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam		
No	Tahun	Jumlah Pengeluaran
1	2019	Rp. 44.060.000
2	2020	Rp. 18.625.400
3	2021	Rp.-
4	2022	Rp. 46.005.060
5	2023	Rp. 30.420.700
6	2024	Rp. 27.140.000
	Jumlah	Rp. 166.251.160

Sumber: Hasil Observasi di LSPT Jombang¹⁰

Tabel di atas menunjukkan data pengeluaran Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk Program Griya Dakwah di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kabupaten Jombang setelah dilakukan pengelolaan ZIS pada program tersebut di tahun 2019. Tahun pertama program griya dakwah di Dukuh Pokah, LSPT Jombang mengeluarkan dana sebesar Rp. 44.060.000, dana tersebut digunakan untuk merenovasi Masjid Al

⁸ Hasil observasi di Dukuh Pokah dengan Ustadz Afief selaku tenaga dakwah program griya dakwah LSPT Jombang di Dukuh Pokah pada 19 Agustus 2024

⁹ Hasil observasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan Bapak Rusdi selaku Manajer Program dan penanggung jawab program griya dakwah pada 21 Juni 2023

¹⁰ Hasil observasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan Ibu Endang Puspita selaku Manajer Keuangan pada 27 Juni 2023

Ikhlas yang menjadi tempat dari program griya dakwah di Dukuh, peresmian dan pembukaan program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah yang berjalan selama dua hari satu malam di Dukuh Pokah, serta konsumsi untuk kunjungan dan pengadaan shalat jumat oleh LSPT Jombang di Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah dalam program griya dakwah.

LSPT Jombang pada tahun kedua program griya dakwah di Dukuh Pokah tahun 2020, LSPT Jombang mengeluarkan dana sebesar Rp. 18.625.400 dari pengelolaan ZIS pada program griya dakwah, dana tersebut digunakan untuk bantuan pengadaan fasilitas masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah, penyaluran sembako untuk lansia di Dukuh Pokah, pembelian obat untuk bakti sosial atau baksos di Dukuh Pokah, penyaluran dana program rutin LSPT Griya Dakwah Dukuh Pokah Wonosalam berupa dhuafa binaan, dan konsumsi kunjungan rutin ke Dukuh Pokah. Pada tahun ini program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah hanya berjalan selama 4 bulan dikarenakan adanya Virus Covid-19 yang berdampak pada pembatasan bersosial dan larangan berkunjung ke wilayah lain.

LSPT Jombang pada tahun ketiga program griya dakwah di Dukuh Pokah tahun 2021 sempat terhenti selama satu tahun dikarenakan adanya pembatasan bersosial akibat wabah Virus Covid-19 yang membuat pihak LSPT tidak dapat melakukan kunjungan maupun kegiatan di Dukuh Pokah. LSPT Jombang pada tahun keempat program griya dakwah di Dukuh Pokah tahun 2022, LSPT Jombang mengeluarkan dana sebesar Rp. 46.005.060 dari pengelolaan ZIS pada program griya dakwah, dana tersebut digunakan untuk kegiatan bakti sosial atau baksos dalam program griya dakwah LSPT bersama masyarakat Dukuh Pokah, penyaluran dana zakat program griya dakwah di

Dukuh Pokah untuk renovasi dan pembelian pagar Masjid Al Ikhlas Dukuh Pokah, pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang transportasi kepada khatib dan bilal dari luar wilayah Dukuh Pokah untuk mengisi Masjid Al Ikhlas melalui program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah, kunjungan ke program griya dakwah di Dukuh Pokah, dan pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang makan untuk tim dakwah atau partner dakwah LSPT yaitu Ustadz Afief yang bermukim di Dukuh Pokah sebagai pelaksana program griya dakwah.

LSPT Jombang pada tahun kelima program griya dakwah di Dukuh Pokah tahun 2023, LSPT Jombang mengeluarkan dana sebesar Rp. 30.420.700 dari pengelolaan ZIS pada program griya dakwah, dana tersebut digunakan untuk kegiatan bakti sosial atau baksos dalam program griya dakwah LSPT bersama masyarakat Dukuh Pokah, pembelian fasilitas untuk Masjid Al Ikhlas Griya Dakwah Dukuh Pokah, pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang transportasi kepada khatib dan bilal dari luar wilayah Dukuh Pokah untuk mengisi Masjid Al Ikhlas melalui program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah, kunjungan ke program griya dakwah di Dukuh Pokah, pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang makan untuk tim dakwah atau partner dakwah LSPT yaitu Ustadz Afief yang bermukim di Dukuh Pokah sebagai pelaksana program griya dakwah, dan pemberian *bisyaroh* atau bayaran untuk tenaga dakwah yang membantu Ustadz Afief dalam pelaksanaan program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah serta ikut bermukim di Dukuh Pokah yaitu Ustadzah Zulfa selaku istri dari Ustadz Afief.

LSPT Jombang pada tahun keenam program griya dakwah di Dukuh Pokah tahun 2024, LSPT Jombang mengeluarkan dana sebesar Rp. 27.140.000

dari pengelolaan ZIS pada program griya dakwah, dana tersebut digunakan untuk bantuan kesehatan masyarakat Dukuh Pokah, ziarah TPQ griya dakwah, pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang transportasi kepada khatib dan bilal dari luar wilayah Dukuh Pokah untuk mengisi Masjid Al Ikhlas melalui program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah, pemberian *bisyaroh* atau bayaran dan uang makan untuk tim dakwah atau partner dakwah LSPT yaitu Ustadz Afief yang bermukim di Dukuh Pokah sebagai pelaksana program griya dakwah, dan pemberian *bisyaroh* atau bayaran untuk tenaga dakwah yang membantu Ustadz Afief dalam pelaksanaan program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah serta ikut bermukim di Dukuh Pokah yaitu Ustadzah Zulfa selaku istri dari Ustadz Afief.

Jumlah keseluruhan anggaran yang dikeluarkan oleh LSPT Jombang melalui pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah di Dukuh Pokah mencapai Rp. 166.251.160 dalam kurun waktu 6 tahun. Anggaran tersebut sebelumnya telah dikelola terlebih dahulu oleh pihak LSPT Jombang dalam pengelolaan ZIS pada program griya dakwah di Dukuh Pokah yang sebagian besar bersumber dari infak makam Gus Dur dan titipan ZIS dari masyarakat untuk program tersebut. Pengelolaan ZIS yang dilakukan LSPT dalam program griya dakwah berguna untuk menunjang seluruh kegiatan-kegiatan program griya dakwah yang dilakukan di Dukuh Pokah oleh Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan harapan dapat mengoptimalkan dakwah di Dukuh Pokah.

Dakwah menurut etimologis berasal dari bahasa Arab artinya: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dakwah menurut terminologi merupakan usaha

yang dikerjakan secara sadar dan terencana. Usaha dakwah yaitu memperbaiki keadaan untuk menjadi lebih baik dengan cara mengajak manusia untuk selalu di jalan Allah SWT. Tujuan utama atau inti dari dakwah adalah supaya setiap manusia menyembah atau beribadah hanya kepada Allah SWT saja dan tidak pula berpaling dari-Nya dengan apapun selain Allah SWT, dengan menjalankan syariat sesuai ajaran Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup manusia.¹¹

Program griya dakwah LSPT Jombang menjadi salah satu bukti kinerja LSPT dalam mengelola ZIS yang telah diterima untuk program tersebut. Program griya dakwah LSPT Jombang membuktikan adanya perubahan-perubahan positif di masyarakat yang menjadi tempat program griya dakwah LSPT Jombang yaitu Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Tabel 1.3

Tabel Kondisi Dukuh Pokah Sebelum dan Sesudah Adanya Program Griya Dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

Kegiatan Program Griya Dakwah LSPT di Dukuh Pokah		
Katagori	Sebelum	Sesudah
Pendidikan	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Pendidikan Al Qur'an (TPQ) 2. Bimbingan Belajar (Bimbel)
Agama	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat berjamaah di masjid 2. Yasinan dan tahlil keliling setiap malam jum'at 3. Pengajian rutin ibu-ibu setiap malam selasa 4. Pengajian bapak-bapak setiap malam rabu 5. Maulidan dan Manaqiban setiap satu tahun sekali

¹¹ Ahmad Hawassy. *Pengantar Ilmu Retorika Dakwah*. (Tangerang: PT. Ruang Rosadi Corpora. 2023) H 25-28

Ekonomi	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santunan untuk masyarakat tertentu seperti lansia dan masyarakat tidak mampu 2. Penyaluran zakat 3. Bantuan untuk seluruh masyarakat Dukuh Pokah satu tahun sekali
Sosial dan Kesehatan	Tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan pengobatan gratis 2. Bakti Sosial (Bansos) 3. Sedekah Jum'at Legi

Sumber : Hasil observasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng(LSPT)¹²

Tabel di atas menunjukkan hasil dari program griya dakwah LSPT Jombang di Dukuh Pokah, pada kategori program pendidikan, keagamaan, ekonomi, dan kesehatan yang sebelumnya tidak ada di Dukuh Pokah sesudah adanya griya dakwah LSPT Jombang, program-program tersebut menjadi ada di Dukuh Pokah. Pada kategori program pendidikan dan keagamaan kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan rutinan mingguan, sedangkan pada kategori program ekonomi, sosial dan kesehatan kegiatan tersebut dilakukan setahun sekali selama adanya program griya dakwah LSPT di Dukuh Pokah.

Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang, maka penelitian ini ditujukan guna mendeskripsikan pengelolaan ZIS dalam program griya dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk meningkatkan manfaat bagi masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Pada penelitian ini peneliti mengajukan judul **Pengelolaan Zakat Infak Sedekah Dalam**

¹² Hasil observasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang bersama Bapak Rusdi selaku Manager program dan penanggung jawab program griya dakwah pada 21 Juni 2023

Meningkatkan Dakwah Islam Di Pedalaman (Studi Pada Program Griya Dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, didapatkan fokus penelitian berupa :

1. Bagaimana pengelolaan zakat infak sedekah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dalam program griya dakwah?
2. Bagaimana peningkatan manfaat program griya dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang pada tahun 2019 sampai 2024 di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan zakat infak sedekah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang dalam program griya dakwah.
2. Untuk memaparkan peningkatan manfaat program griya dakwah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang pada tahun 2019 sampai 2024 di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang

D. Manfaat Penelitian

penulis berharap penelitian yang dilaksanakan dapat bermanfaat dan menjadi tambahan pengetahuan bagi penulis maupun pihak-pihak lain. Kegunaan penelitian yaitu ;

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan serta bahan evaluasi di bidang pengelolaan zakat infak dan sedekah pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Dibutuhkan adanya kajian lebih lanjut dan mendetail sebagai sosialisasi kepada khalayak umum maupun pihak-pihak tertentu secara terstruktur dan juga terperinci.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan zakat infak sedekah di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang pada program griya dakwah untuk meningkatkan manfaat bagi masyarakat Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

- b. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengelolaan zakat infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga ZISWAF.

c. Bagi Pihak Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak LSPT Jombang mengenai pengelolaan zakat infak sedekah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) untuk meningkatkan manfaat pada program tersebut di daerah lainnya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dan pengelolaan zakat infak dan sedekah (ZIS) yang akan dijadikan tambahan referensi oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian Rafni Indah Nitasari dengan judul, *“Peran Program Dhuafa’ Mandiri Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Dalam Memandirikan Eks Pengemis Di Area Makam Gus Dur Jombang”*.

Penelitian tersebut membahas peran dari Program Dhuafa’ Mandiri di LSPT Jombang dalam memandirikan *eks* pengemis di sekitar lingkungan Wisata Religi Makam Gus Dur. Hasil Penelitiannya adalah pihak LSPT Jombang berhasil mendidik dan merubah pola pikir *mustahiq* melalui program Dhuafa’ Mandiri. Sehingga ketika para *mustahiq* memperoleh zakat, zakat tersebut dapat digunakan menjadi produktif tidak hanya sekedar digunakan menjadi konsumtif. Program Dhuafa’ Mandiri ini telah berjalan selama 4 tahun yaitu tahun 2014 sampai 2018, dan pihak LSPT Jombang telah berhasil memandirikan 22

pengemis di sekitar lingkungan Wisata Religi Makam Gus Dur. Dari hasil evaluasi program tersebut didapati 1 *mustahiq* yang kembali mengemis di sekitar lingkungan Wisata Religi Makam Gus Dur dikarenakan *mustahiq* tersebut mengalami kerugian pada usaha yang dijalankan di tahun 2015.¹³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Rafni yaitu tempat penelitian dilakukan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang serta menggunakan metode penelitian kualitatif, dan yang membedakan adalah fokus penelitian yang membahas mengenai peranan Program Dhuafa' Mandiri dalam memandirikan *eks* pengemis di lingkungan Wisata Religi Makam Gus Dur. Sementara fokus penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat infak sedekah (ZIS) Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam Program Griya Dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

2. Penelitian Ifa Natalia dengan judul, "*Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang*".

Penelitian tersebut membahas loyalitas donatur infak pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang yang dipengaruhi dari kepuasan dan kepercayaan terhadap Lembaga Sosial Pesantren

¹³ Rafni Indah Nitasari, "Peran Program Dhuafa' Mandiri Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Dalam Memandirikan Eks Pengemis Di Area Makam Gus Dur Jombang". (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri 2018), 79.

Tebuireng (LSPT) Jombang. Hasil penelitiannya adalah dari hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa donatur infak di LSPT Jombang merasa sangat puas dan percaya terhadap kinerja dari pihak LSPT Jombang. Kepuasan dan kepercayaan para donatur infak LSPT Jombang ditinjau dari segi harapan, penggunaan jasa, fasilitas, peralatan, serta segala hal yang berhubungan dengan kepercayaan, kemampuan, maupun sikap moral yang diberikan oleh pihak LSPT Jombang kepada para donatur infak.¹⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ifa yaitu tempat penelitian dilakukan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang serta menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan yang membedakan adalah fokus penelitian yang membahas mengenai loyalitas donatur infak pada LSPT Jombang yang dipengaruhi dari kepuasan dan kepercayaan terhadap pihak LSPT Jombang. Sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan fokus penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat infak sedekah (ZIS) Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam Program Griya Dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

¹⁴ Ifa Natalia, "Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Donatur Infak Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang". (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri 2018), 89

3. Penelitian Nur Rossida yang berjudul, “*Pengelolaan Dana ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lembaga BAZNAS Kabupaten Tanggamus*”.

Penelitian tersebut membahas pengelolaan dana ZIS yang dilakukan di lembaga BAZNAS Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Hasil penelitiannya adalah pengelolaan dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanggamus telah dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan, yaitu : Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), Pendidikan dan Dakwah, Sosial dan Kesehatan. Dalam mensejahterakan mustahiq di lembaga BAZNAS Tanggamus melalui pendistribusian dana ZIS yang merujuk pada syariat fiqih yaitu disalurkan kepada 8 golongan (asnaf) dan pendistribusian dana ZIS yang dilakukan mampu mensejahterakan mustahiq dari segi sandang, papan, dan pangan. Kendala yang ditemukan dalam mensejahterakan mustahiq di BAZNAS Tanggamus adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan zakat maal dan sebagian masyarakat menyalurkan zakatnya secara mandiri, serta masih kurangnya pengawasan oleh pihak BAZNAS Tanggamus dalam menyalurkan bantuan melalui program ekonomi produktif dikarenakan kurangnya SDM dan biaya operasi di BAZNAS Tanggamus.¹⁵

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Nur Rossida yang membahas mengenai pengelolaan dana ZIS serta menggunakan

¹⁵ Nur Rossida. *Pengelolaan Dana ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Lembaga BAZNAS Kabupaten Tanggamus*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung. Lampung 2022) h 91

metode penelitian kualitatif, dan yang membedakan adalah fokus penelitian yang membahas mengenai pengelolaan ZIS di Lembaga BAZNAS Tanggamus dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq. Sementara fokus penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat infak sedekah (ZIS) Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam Program Griya Dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

4. Penelitian Yashinta Sari yang berjudul, “*Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro*”.

Penelitian tersebut membahas pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di panti asuhan Budi Utomo Kota Metro. Hasil penelitiannya adalah pengelolaan ZIS di panti asuhan Budi Utomo Kota Metro berupa : kebutuhan sandang, pangan, dan kebutuhan sekolah anak asuh merupakan prioritas utama, untuk memenuhi semua kebutuhan anak asuh sumber dananya adalah dana ZIS. Pihak panti asuhan memperoleh dana ZIS dari donatur tetap yaitu, pihak pemerintah (Kementerian Sosial Metro) dan pihak swasta (Yayasan Dharmanis milik bapak Suharto). Terdapat juga dana ZIS yang diterima oleh pihak panti asuhan dari pihak lain yaitu, masyarakat sekitar panti dan masyarakat di luar wilayah panti.¹⁶

¹⁶ Yashinta Sari. *Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro*. (Skripsi. IAIN Metro. Lampung 2018) h 61

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Yashinta Sari yang membahas mengenai pengelolaan dana ZIS serta menggunakan metode penelitian kualitatif, dan yang membedakan adalah fokus penelitian yang membahas mengenai pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) di panti asuhan Budi Utomo Kota Metro. Sementara fokus penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat infak sedekah (ZIS) Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam Program Griya Dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

5. Penelitian Rapi Saputra yang berjudul, *“Pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh LAZNAS Chevron Rumbai”*

Penelitian tersebut membahas pengelolaan dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) melalui program air bersih oleh LAZNAS Chevron Rumbai. Hasil penelitiannya adalah pengelolaan dana ZIS di LAZNAS Chevron Rumbai melalui program air bersih menerapkan fungsi manajemen yaitu POAC (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan). Perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana tahunan, pengorganisasian dilakukan dengan membentuk organisasi lembaga untuk menjalankan program-program mulai dari perencanaan sampai pembangunan sarana dan dibentuk organisasi luar untuk memelihara air bersih yang beranggota penerima bantuan, pengarahan dilakukan oleh anggota LAZNAS selama program berjalan, dan

pengawasan evaluasi dilakukan oleh anggota LAZNAS yang diawasi oleh Manajer LAZNAS mulai dari perencanaan pembangunan sampai pemeliharaan sarana air bersih.¹⁷

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Rapi Saputra yang membahas mengenai pengelolaan dana ZIS serta menggunakan metode penelitian kualitatif, dan yang membedakan adalah fokus penelitian yang membahas mengenai pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui program air bersih oleh LAZNAS Chevron Rumbai. Sementara fokus penelitian ini adalah pengelolaan dana zakat infak sedekah (ZIS) Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) dalam Program Griya Dakwah untuk meningkatkan dakwah Islam di Dukuh Pokah Dusun Mangirejo Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

¹⁷ Rapi Saputra. *Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh LAZNAS Chevron Rumbai*. (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim. Riau 2021) h 61